

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pembahasan skripsi ini adalah kualitatif, yaitu proses memahami makna perilaku individu dan kelompok yang membahas tentang masalah sosial dan kemanusiaan. Data dalam penelitian ini adalah non numerik non angka yang di peroleh melalui pengumpulan dan analisis data yang detail melalui observasi dan wawancara.¹⁴

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis untuk membuka memudahkan pemahaman dan hipotesis sementara. Kesimpulan yang dituliskan haruslah jelas dan faktual karena berhubungan dengan representasi dan teks data yang secara langsung terlihat dari sumber itu sendiri sebagai sebuah topik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan dari survei Kualitatif ini adalah untuk menjelaskan peristiwa pada saat melakukan survei. Peneliti pergi menuju lokasi memahami keadaan situasi dan kondisi yang ada pada tempat tersebut. peneliti mengamati, mencatat, mengajukan pertanyaan, dan menggali informasi tentang “*Proses Moderasi beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan*” data yang di peroleh, seperti hasil dari buah observasi,

¹⁴ Tobing, “Bahan Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif” (Denpasar: Universitas Udayana, 2016), hlm. 18.

wawancara, dokumentasi serta diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Fenomenologi yang berupaya untuk menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup masyarakat tentang sebuah proses atau fenomena. Penelitian fenomenologi berusaha mencari esensi dari pengalaman yang mendasar dan menekan pada intensitas kesadaran di mana pengalaman terdiri dari hal-hal yang berdasarkan memori, image dan arti.¹⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam bidang sangat penting dan dibutuhkan secara optimal serta berkelanjutan. Di sini Peneliti hanya sebagai non partisipan observasi non-partisipasi merupakan kegiatan observasi tanpa berpartisipasi secara langsung non-partisipasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi, di mana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen".¹⁶ Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan mengamati, mencatat, juga mempelajari obyek partisipasi. Pengamat lebih fokus dalam melakukan pengamatan Pengamat tidak perlu memakai bahasa verbal sebagai alat perolehan data sebagai alat manusia yang memiliki kemampuan untuk memprioritaskan penelitian, mengupayakan penelitian agar sesuai target, menetapkan berbagai referensi sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menafsirkan data, dan menggunakan hasilnya.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Subjek dalam Penelitian ini masyarakat Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan. Dalam melakukan Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 2 bulan yaitu dari bulan juli sampai agustus 2024.

Peneliti memilih Desa Balun Karena ketertarikan Terhadap Desa yang berada di Lamongan tersebut. Dari keunikanya membuat penasaran untuk melakukan Penelitian dan menggali informasi lebih dalam terkait sikap Toleransi masyarakat yang sampai saat ini masih memegang erat budaya yang ditinggalkan oleh para pendahulu, di mana masyarakat tersebut membangun jiwa emosional dalam meneruskan budaya dari turun temurun yang di terapkan di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. disamping itu peneliti mengambil beberapa masyarakat dari berbagai agama guna untuk di mintai kebenaran tentang terjadinya moderasi beragama di Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Penggunaan, pemilihan dan pemahaman yang salah terhadap sumber data yang dihasilkan akan mengakibatkan data menjadi tidak valid. Penelitian ini menggunakan data primer (utama) dan sekunder (tambahan) sebagai sumber data. Adapun hal tersebut bisa menyesuaikan dengan realitas yang terjadi dilapangan, sebagai berikut :¹⁷

¹⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Kombinasi Dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 32.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi.¹⁸ Dalam hal ini peneliti memilih moderasi beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan, diolah ataupun di sajikan secara tidak langsung oleh sumber data primer atau pihak ketiga, yang diperoleh secara tidak langsung dari seorang peneliti. Data sekunder berupa dokumen, buku, jurnal ilmiah, foto dan data lain yang ada hubungannya dengan penelitian.¹⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap Pengumpulan data Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pendahuluan (studi pra-lapangan), observasi partisipasi, wawancara mendalam, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dokumentasi, dll. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dipilih salah satu atau bisa dipilih lebih dari satu secara kongruen. Pemilihan lebih dari satu dalam penelitian kualitatif dimungkinkan karena penelitian kualitatif merupakan penelitian memiliki variasi metode termasuk dalam hal pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan unsur yang sangat penting untuk menemukan dan mengeksplorasi fenomena unik di lapangan. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif sebagai berikut :

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling Volume 2 (2)* (2016): hlm. 144-159.

1. Observasi

Observasi Kualitatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Selama proses observasi, peneliti perlu membuat *field notes* selama dan sesudah proses observasi berkenaan dengan peristiwa atau fenomena penting yang ada dalam konteks penelitian dan subjek penelitian.²⁰

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pemaknaan Moderasi beragama melalui masyarakat Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan dengan metode observasi partisipatoris yang berarti melibatkan diri secara langsung dengan adanya kegiatan-kegiatan yang bermoderasi beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Observasi dilakukan terhadap hal-hal yang mendukung penelitian ini seperti jenis kegiatan yang dilakukan, karakteristik masyarakat Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Kemudian hasil observasi yang dilakukan peneliti merancang data yang dihasilkan sebagai langkah awal melakukan penelitian selanjutnya.

2. Wawancara

Metode wawancara yang di gunakan untuk meneliti adalah : Tidak Struktur. Tidak Struktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sama untuk semua responden.²¹

²⁰ *Ibid.*

²¹ *Ibid.*

- a. Ilham adalah masyarakat Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan sebagai responden yang ditanyai mengenai sejarah budaya peninggalan nenek moyang yang sampai saat ini masih menjadi turun-temurun Tradisi masyarakat Desa Balun tersebut.
- b. Sholeh adalah masyarakat biasa yang menjaga masjid dan kebersihan masjid setiap harinya. Sholeh sebagai responden yang ditanyai mengenai persembayangan agama lain berada tepat di dekat depan, di belakang, masjid dan profil Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.
- c. Abdul Manaf adalah tokoh kristen yang ditanyai mengenai bentuk-bentuk tindakan Toleransi masyarakat Desa pada saat ada acara-acara tertentu yang melibatkan semua pihak agama beserta masyarakatnya.

3. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk Dokumentasi adalah buku sebagai catatan, handphone sebagai rekaman, video, dan mengambil gambar-gambar yang berhubungan dengan penelitian tentang makna keberagaman identitas pada masyarakat Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menggali data dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori tertentu, menjabarkan,

menyusun kedalam pola, serta membuat kesimpulan. Analisis data di lakukan sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan selesai dilapangan.²²

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di wilayah Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Dalam melakukan Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 2 bulan yaitu dari bulan juli sampai agustus 2023. Oleh karena itu , Peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan beragam macam.

Pada saat subjek melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian, melakukan observasi, catatan lapangan bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan. Semua itu merupakan proses pngumpulan data yang hasilnya akan diolah sedemikian rupa hingga menghasilkan data yang valid.²³

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang di peroleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan di analisis.²⁴ Dalam penelitian ini, hasil dari wawancara oleh informan, hasil observasi lapangan dan studi dokumentasi di ubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

²² Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Kombinasi Dan R&D."

²³ Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 28.

²⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Kombinasi Dan R&D."

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik hubungan antar kategori, dan lain-lain. Yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan mendisplaykan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami dan diamati selama berada dilapangan.²⁵

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah adanya penemuan hal hal yang baru dan belum pernah terlihat sebelumnya. Hasilnya juga dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap atau masih belum jelas sehingga setelah ditelusuri menjadi jelas dan dapat berupa hubungan sebab akibat,hipotesis atau teori.²⁶

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri ialah seorang individu yang akan melakukan penelitian,sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia melakukan penelitian secara langsung dilapangan berdasarkan fakta yang ada. Peneliti sebagai sarana meliputi verifikasi pemahaman metode kualitatif, hasil pengetahuan dan pengamatan selama penelitian, dan motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian. Dari peneliti kualitatif sebagai seorang pencari data, memilih menyediakan informasi sebagai sumber data,

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif."

mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data dan menarik kesimpulan.²⁷

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data mengenai "proses Moderasi beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan". Berdasarkan data data yang sudah terkumpul, di terapkan berbagai teknik data seperti credibility, transferability, Dependability, dan Konfirmability validitas data sangat penting untuk penelitian kualitatif. Maka dari itu peneliti telah mengkonfirmasi keabsahan data sebagai berikut :

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Keterpercayaan digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan mengenai nilai kebenaran.

2. Triangulasi

Trianggulasi data merupakan metode paling umum di gunakan untuk meningkatkan validasi data dalam studi kualitatif. Trianggulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data yang di kumpulkan untuk membandingkan data berupa sumber, metode penelitian, dan teori. Trianggulasi di gunakan untuk mencari data yang di analisis valid dan dapat di tarik kesimpulan yang tegas dari satu sudut pandang, tetapi juga menerima kebenaran.²⁸

Dalam penelitian ini membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi terkait dari sumber lain yang

²⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," II. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 31.

²⁸ Limas Dodi, "Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 226.

berbeda. Sumber lain yang di sebutkan adalah wawancara dengan berbagai responden. Responden mungkin memiliki pendapat yang berbeda tentang “arti dari proses moderasi beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan” maka dalam triangulasi peneliti melakukan konsultasi kepada kepala desa maupun salah satu tokoh masyarakat desa tersebut.

3. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan (*Transferability*) adalah validitas eksternal dalam peneitian kualitatif berupa pertanyaan empiris dan dievaluasi oleh pembaca penelitian, yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri.²⁹ Hasil penelitian kualitatif dapat dicerminkan dalam penjelasan yang rinci dan menyeluruh tentang hasil dan status penelitian. Maksud dari tujuanya untuk membantu orang lain memahami hasil dari penelitian ini. Peneliti perlu memberikan penjelasan yang detail, jelas, sistematis, dan juga terpercaya saat membuat laporan.

4. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam metode Penelitian Kualitatif, uji dependiblity dapat di lakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya di lakukan oleh auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan kegiatan dalam melakukan penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa para ahli untuk meriview hasil penelitian ini kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi dan meminta

²⁹ *Ibid.*

bimbingan mulai dari permasalahan, fokus penelitian sampai penyusunan proposal.³⁰

5. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *Confirmability* mirip dengan uji *Dependability*. Standart konfarbilas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit atau pemeriksaan dilakukan secara bersama dengan audit dependibilitas.³¹

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang arti dari proses moderasi beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan menjadi dua tahap yaitu tahap pra lapangan dan tahap kegiatan lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahapan dimana proses persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk terjun ke dalam kegiatan penelitian. Adapun tahap pra lapangan terdapat beberapa metode yang harus dilakukan sebagai berikut :

a. Menyusun Judul

Sebelum meneliti peneliti membuat konsep judul yang menarik yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau dari literasi di perpustakaan.

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

b. Memilih Laporan Penelitian

Seorang peneliti harus mampu untuk mempertimbangkan terhadap kriteria yang digunakan dalam menentukan lapangan penelitian serta sesuai dengan fokus yang telah ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti harus melihat hambatan maupun tantangan dari keempat yang akan dijadikan penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor yang telah diperkirakan sebelumnya.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini peneliti memegang peran yang sangat aktif karena dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data seperti apa yang dibutuhkan. Adapun tahap kegiatan lapangan yaitu :

c. Memahami Latar Penelitian dan Kesiapan Diri

Dalam memahami hal ini seorang peneliti haruslah memahami dan mengerti lokasi yang akan dijadikan penelitian. Hal ini guna untuk memudahkan peneliti untuk menggali data.

d. Memasuki atau Berada di Lapangan

Saat melakukan pengumpulan data peneliti harus melakukan terjun kelapangan. Dalam proses pengumpulan data peneliti harus melakukan pendekatan langsung terhadap informan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Sesuai dengan kriteria penelitian serta seseorang yang benar benar mengetahui akan sumber informasi yang sedang dibutuhkan oleh peneliti.